ABSTRAKSI

Penelitian atau riset mengenai hubungan antara faktor perusahaan seperti kinerja keuangan, leverage, ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini going concern sudah banyak diteliti. Penelitian atau riset mengenai hubungan antara gaktor auditor seperti reputasi auditor, opinion shopping terhadap penerimaan opini going concern pun sudah banyak diteliti. Studi ini menguji hubungan antara faktor perusahaan digabungkan dengan faktor auditor yang berupa financial distress, debt default, ukuran perusahaan, leverage, opinon shopping, reputasi adutor terhadap penerimaan opini going concern.

Penelitian ini bertujuan utuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis dampak dari financial distress, debt default, ukuran perusahaan, leverage, opinon shopping, reputasi adutor terhadap penerimaan opini going concern yang nantinya akan dianalisis dampaknya terhadap kehidupan suatu perusahaan. Jenis perusahaan dan rentang waktu yang digunakan di dalam penelitan ini adalah perusahaan manufaktur dari tahun 2014-2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dari regresi menunjukan bahwa hanya tiga dari enam hipotesis yang diterima. Financial distress, debt default, leverage menunjukan hasil yang signifikan terhadap penerimaan opini going concern suatu perusahaan manufaktur sedangkan ukuran perusahaan, opinion shopping, reputasi auditor tidak menunjukan hasil yang signifikan terhadap penerimaan opini going concern suatu perusahaan.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Debt Default, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Reputasi Auditor, Going Concern